

## ABSTRAK

**GISWAH YASMINUL JINAN (NIM.1182100024) : Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Memori Kognitif Anak (Penelitian Quasi Eksperimen Kelompok B RA-AL Hayat Kabupaten Bandung)**

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya perkembangan memori kognitif pada anak-anak, terkhusus pada Kelompok B RA Al-Hayat Kabupaten Bandung. Siswa Kelompok B RA Al-Hayat Kabupaten Bandung berfokus pada metode hafalan dalam memberikan stimulasi perkembangan kognitif anak. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak memberikan stimulasi pada penyelesaian masalah dan tidak melibatkan permainan anak sebagai media pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan memori kognitif anak melalui penggunaan media balok, Mengetahui perkembangan memori kognitif anak melalui penggunaan media puzzle di RA Al-Hayat, Mengetahui pengaruh media puzzle terhadap memori kognitif anak di RA Al-Hayat.

Menurut Santrock teori perkembangan memori kognitif menekankan pada tiga tahapan, memori sensori (menyimpan informasi dalam jangka waktu sangat singkat sepersekian detik), memori jangka panjang (menyimpan informasi dalam jangka waktu 30 detik), dan memori jangka panjang (menyimpan memori dalam jangka waktu yang lebih lama dan dapat bertahan secara permanen).

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*, untuk melihat permainan yang memberikan pengaruh memori terhadap perkembangan kognitif anak. Penelitian ini bertumpu pada hasil atau pun perolehan dari eksperimen yang pada dasarnya tidak dimungkinkan untuk pengontrolan atau bentuk tindakan manipulatif pada seluruh variabel yang relevan.

Permainan puzzle memiliki manfaat positif yang signifikan terhadap perkembangan memori kognitif anak. Perkembangan memori kognitif anak usia dini menggunakan media puzzle pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5 pada skala 80-100 yang berkategori sangat baik. Perbandingan perkembangan memori kognitif anak usia dini antara menggunakan media puzzle dan media balok di Kelompok B RA Al-Hayat Cileunyi Kabupaten Bandung menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 57,25 yang berkategori kurang dan meningkat pada posttest menjadi 82,5 yang berkategori sangat baik. Maka selisih diketahui sebesar 25,25. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 55,75 yang berkategori kurang dan meningkat pada posttest menjadi 67,75 yang berkategori cukup. Maka selisih diketahui sebesar 12. Selain itu, hasil pada uji t menunjukkan harga  $t_{hitung} = 13,991 > t_{tabel} = 2,101$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan memori kognitif anak di Kelompok B RA Al-Hayat Cileunyi Kabupaten Bandung terdapat pengaruh dalam penggunaan media puzzle dengan media balok terhadap perkembangan memori kognitif anak.